

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kinerja perusahaan yang berhubungan dengan informasi akuntansi merupakan kebutuhan yang paling mendasar pada proses pengambilan keputusan bagi investor dipasar modal. Salah satu sumber informasi tersebut adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu sarana untuk menunjukkan kinerja manajemen yang diperlukan investor dalam menilai maupun memprediksi kapasitas perusahaan menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada (Ikatan Akuntan Indonesia, 2004). Laporan keuangan juga merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber-sumber daya ekonomi yang telah dipercayakan kepadanya (Lako, 2007).

Pasar modal salah satu cara yang efektif untuk percepatan akumulasi dana dalam pembiayaan pembangunan melalui mekanisme pengumpulan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke sektor-sektor produktif. Dengan berkembangnya pasar modal, maka alternatif investasi bagi para pemodal kini tidak lagi terbatas pada “aktiva riil” dan simpanan pada sistem perbankan melainkan dapat menanamkan dananya di pasar modal, baik dalam bentuk saham, obligasi, maupun sekuritas (aktiva finansial) lainnya.

Dengan membeli saham investor berharap mendapatkan dividen (pembagian laba) tiap tahun dan mendapat keuntungan (capital gains) pada saat sahamnya dijual

kembali. Namun pada saat yang sama, merekapun harus siap menghadapi resiko bila hal sebaliknya terjadi.

Selain memerlukan pemikiran yang lebih rumit dan informasi yang lebih kompleks dalam berinvestasi di pasar modal, resiko yang dihadapi juga relatif besar bila dibanding dengan bentuk-bentuk simpanan pada sistem perbankan. Oleh sebab itu, return pada investasi saham relative besar tingkatnya dibanding dengan tingkat bunga simpanan di bang.

Kehadiran pasar modal di Indonesia ditandai dengan banyaknya investor yang mulai menanamkan sahamnya dalam industri barang konsumsi. Bisnis industri barang konsumsi baik residensial maupun komersial menunjukkan perkembangan yang cukup pesat di Indonesia. Semakin pesatnya perkembangan sektor industry barang konsumsi ini diikuti dengan semakin tingginya permintaan akan kebutuhan, sehingga membuat emiten-emiten indusri barang konsumsi membutuhkan dana dari sumber eksternal. Dana dari sumber eksternal dapat diperoleh melalui pasar modal (Husnan, 2003). Banyak masyarakat yang menginvestasikan modalnya di industri brang konsumsi dikarenakan perputaran jual beli di pasar sangat cepat.

Pada penelitian ini, peneliti memilih perusahaan yang bergerak di perusahaan manufaktur sector industri barang konsumsi karena perusahaan yang bergerak dibidang ini cukup banyak dilirik oleh para investor untuk menginvestasikan dana milik mereka, perkembangan industri manufaktur saat ini menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat. Bank Indonesia mencatatkan indeks keyakinan konsumen (IKK)

pada januari 2017 dalam level optimis yaitu sebesar 115.3 relatif stabil dari bulan sebelumnya sebesar 115,4. Investor tengah memburu sektor consumer. Sejak awal tahun 2015 seperti yang dilansir investasi.kontan.co.id, yang menyatakan indeks saham sektor konsumen sudah naik 4,28% angka ini lebih tinggi dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang cuma tumbuh 1,24%. Analisis Mandiri Sekuritas Hermas Koeswanto dalam riset 26 Januari 2015 menilai, gaya hidup konsumerisme di Indonesia menyebabkan barang konsumsi rumah tangga dan perawatan tubuh masuk menjadi kategori yang tumbuh paling cepat di segmen Fast Moving Consumer Goods. Peningkatan itu didorong berkembangnya warga kelas menengah dan peralihan perilaku konsumen untuk memenuhi gaya hidup yang lebih tinggi.

Pendekatan fundamental adalah salah satu cara yang biasa digunakan dalam menilai perusahaan. Dimana ditujukan terutama kepada faktor-faktor yang pada umumnya berada di luar pasar modal, yang dapat mempengaruhi harga saham di masa-masa mendatang. Hal-hal yang termasuk dalam analisis fundamental antara lain adalah analisis ekonomi dan industri, penilaian perusahaan secara individu baik dengan menggunakan variabel penelitian seperti pendapatan (income) maupun dividen.

Investasi dalam bentuk saham yang akan dibeli oleh investor harus di analisis kondisi perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang dilakukan dapat memberikan keuntungan (return). Tujuan utama dari aktivitas perdagangan para investor di pasar modal adalah untuk mendapatkan keuntungan. Para investor menggunakan berbagai cara untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan, baik melalui analisis sendiri

terhadap perilaku perdagangan saham, maupun dengan memanfaatkan sarana yang diberikan oleh para analisis pasar modal, seperti broker, dealer dan manajer investasi. Pola perilaku perdagangan saham di pasar modal dapat memberi kontribusi bagi pola perilaku harga saham di pasar modal tersebut. Pola perilaku harga saham akan menentukan pola return yang diterima dari saham tersebut (Budi dan Nurhatmini, 2003).

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi. Return dibedakan menjadi dua, yaitu return realisasi (return yang terjadi atau dapat juga disebut sebagai return sesungguhnya) dan expected return (return yang diharapkan oleh investor) (Jogiyanto, 2003). Harapan untuk memperoleh return juga terjadi dalam asset financial. Suatu asset financial menunjukkan kesediaan investor menyediakan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh sebuah aliran dana pada masa yang akan datang sebagai kompensasi atas faktor waktu selama dana ditanamkan dan risiko yang ditanggung. Dengan demikian para investor sedang mempertaruhkan suatu nilai sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa mendatang.

Dalam asset financial para investor juga mengharapkan return yang maksimal. Harapan untuk memperoleh return yang maksimal tersebut diusahakan agar dapat terwujud dengan mengadakan analisis dan upaya tindakan-tindakan yang berkaitan dengan investasi dalam sahamnya. Oleh karena itu, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi return saham sehingga harapan untuk memperoleh return yang maksimal bisa dicapai.

Didalam analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Ang (1997) mengelompokkan rasio keuangan ke dalam lima rasio yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan rasio pasar. Rasio-rasio keuangan tersebut digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan dari kondisi keuangan suatu perusahaan serta dapat memprediksi return saham di pasar modal. Variabel yang digunakan di dalam penelitian ini meliputi arus kas aktiva operasi, perputaran piutang usaha, ukuran perusahaan (total aset), dan laba sebelum pajak.

Menurut Ang (1997) semakin baik kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari rasio-rasionya maka semakin tinggi return saham perusahaan, demikian juga jika kondisi ekonomi baik, maka refleksi harga saham akan baik pula. Perkembangan yang terjadi inilah yang salah satunya menjadi dasar bagi peneliti untuk mengkaji lebih mendalam faktor-faktor apa sajakah yang diperkirakan dapat mempengaruhi return saham pada industri tersebut.

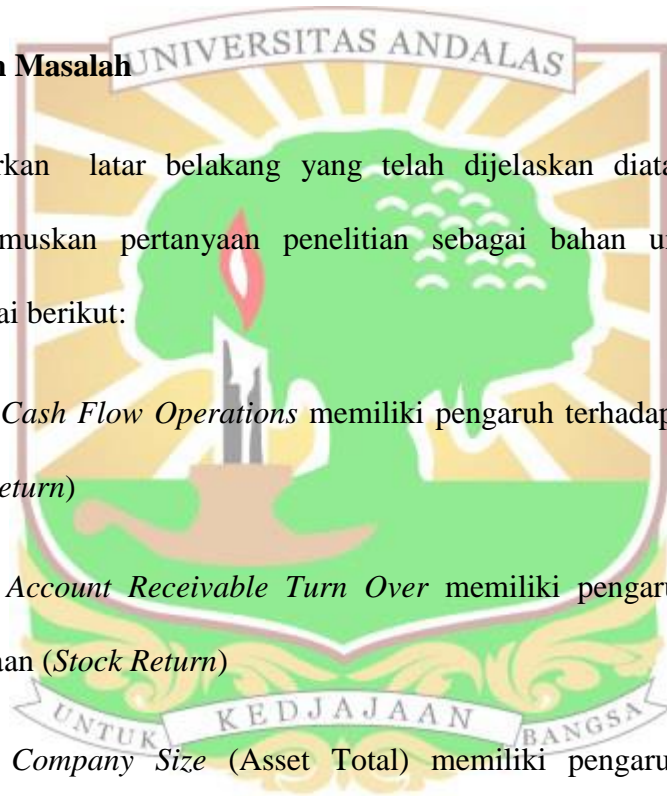
Penelitian mengenai return saham telah banyak dilakukan mengingat pentingnya faktor fundamental dalam mempengaruhi nilai return saham. Namun berdasarkan bukti empiris yang menghubungkan faktor-faktor fundamental dengan return saham masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan bagaimana pengaruh arus kas aktivitas operasi, perputaran piutang usaha, ukuran perusahaan (total aset) dan laba sebelum pajak terhadap return saham terutama pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hal-hal tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENGARUH *CASH FLOW OPERATIONS, ACCOUNT RECEIVABLE TURN OVER, COMPANY SIZE ASSETS TOTAL*) DAN *EARNING BERFORE INCOME TAX* TERHADAP *STOCK RETURN* (studi kasus pada industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017)”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis mencoba merumuskan pertanyaan penelitian sebagai bahan untuk diteliti dan dianalisis sebagai berikut:

1. Apakah *Cash Flow Operations* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (*Stock Return*)
2. Apakah *Account Receivable Turn Over* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (*Stock Return*)
3. Apakah *Company Size* (*Asset Total*) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (*Stock Return*)
4. Apakah *Earning Income Before Tax* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (*Stock Return*)



1.3. Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *Cash Flow Operations* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (*Stock Return*)
2. Apakah mengetahui apakah *Account Receivable Turn Over* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (*Stock Return*)
3. Apakah mengetahui apakah *Company Size (Asset Total)* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (*Stock Return*)
4. Apakah mengetahui apakah *Earning Income Before Tax* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (*Stock Return*)

1.4. Manfaat Penelitian

Kontribusi bagi ilmu pengetahuan secara teori dan praktek adalah:

1. Bagi Ilmu Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan kemampuan suatu informasi keuangan untuk menganalisa suatu laporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk dijadikan sebagai bahan masukan untuk kemajuan perusahaan terutama dalam penelitian dan analisa laporan keuangan untuk mendukung terciptanya tujuan perusahaan dimasa depan.

3. Bagi Investor

Sebagai bahan masukan untuk analisis dan pertimbangan yang dapat digunakan dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi dari pasar modal sesuai dengan informasi keuangan yang telah diperoleh dengan analisa keuangan yang tepat.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran umum mengenai penelitian ini, maka penulis akan menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat peneltian, serta sistematika yang digunakan dalam penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori-teori yang mendukung dalam analisis perumusan masalah.

BAB III : METODOLGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, Metode pengumpulan data, variabel penelitian dan defenisi operasional serta alat pengolahan dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Bab ini berisi analisis terhadap data yang diperoleh dari penelitian ini. Analisis yang digunakan dalam bab ini mencakup analisis deskriptif, pengujian model dan pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir dalam penelitian ini akan memberikan kesimpulan, keterbatasan dan saran mengenai penelitian yang telah dilakukan.

